

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan , Pemerintah Kabupaten/Kota berkewajiban dan bertanggung jawab menyelenggarakan urusan Administrasi Kependudukan, dengan salah satu kewenangannya penyajian data kependudukan berskala Kabupaten/ Kota berasal dari Data Kependudukan yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh Kementrian yang bertanggung jawab dalam urusan pemerintahan dalam negeri.

Data Informasi yang akurat sebagai bahan pertimbangan yang objektif dalam menetapkan suatu kebijakan dalam perencanaan dan strategi pembangunan kedepan serta evaluasi dimasa lalu. Pelaksanaan pembangunan yang semakin meningkat membawa dampak dari adanya pertambahan penduduk, untuk diketahui keadaan penduduk dan persebaran dengan berbagai kualitas yang dimiliki diharapkan pemerintah daerah dapat mengambil kebijakan dan langkah – langkah strategis yang jelas dan teratur dalam penyusunan perencanaan pembangunan dan anggaran.

Penyusunan pelaksanaan kebijakan dan program – program pembangunan yang baik memerlukan dukungan dan kerja sama yang baik pula antara kecamatan yang ada di daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat sehingga ketersediaan data yang lebih akurat, terkini / tepat waktu, relevan, komprehensif, konsisten dan berkesinambungan. Hal ini juga berlaku untuk data kependudukan sebagai dasar penyusunan kebijakan kependudukan baik tingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota, sehingga diharapkan pendayagunaan data SIAK setelah data dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh Kementrian Dalam Negeri akan dapat dilakukan secara

optimal, akurat dan mutakhir dalam rangka mendukung pembangunan nasional dan pembangunan daerah. Pertumbuhan penduduk sangat berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat. Pengetahuan tentang aspek – aspek dan komponen demografi seperti fertilitas, mortalitas, migrasi, ketenagakerjaan, perkawinan dan aspek keluarga dan rumah tangga akan membantu pemerintah daerah khususnya pemerintah daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam mengembangkan program pembangunan kependudukan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang tepat sasaran. .

B. TUJUAN

Tujuan penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan ini adalah memberikan informasi tentang perkembangan kependudukan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat .Informasi kependudukan secara statistik menyangkut variabel jumlah penduduk, struktur , umur, jenis kelamin, agama, kelahiran, pendidikan, pekerjaan, perkawinan, kematian, migrasi, sosial dan ekonomi sebagai sumber data yang disusun setiap tahun sehingga dapat dicapai sasaran yang diinginkan dari setiap kegiatan yang direncanakan dalam satu tahun anggaran.

Adapun tujuan spesifik pada penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2024 ini sebagai berikut :

1. Untuk memberikan informasi perkembangan kependudukan di Kabupaten Tanjab Barat pada tahun 2023
2. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap situasi kependudukan pada tingkat Kecamatan dan Kabupaten untuk kemudian dipergunakan sebagai penetapan kebijakan dan program.
3. Memberi saran dan rekomendasi dalam rangka upaya peningkatan kesadaran, pengetahuan dan komitmen para perencana dan pelaku pembangunan tentang isu dan persoalan kependudukan.

C. RUANG LINGKUP

1. Kuantitas Penduduk, meliputi masalah jumlah dan persebaran penduduk , jumlah dan proforsi penduduk menurut umur dan jenis kelamin, jumlah dan proforsi penduduk menurut status kawin, keluarga, penduduk menurut karakteristik sosial, kelahiran dan kematian.
2. Kualitas Penduduk yang memuat tentang kesehatan, pendidikan, ekonomi dan sosial.
3. Mobilitas Penduduk , meliputi mobilitas permanen, mobilitas non permanen dan urbanisasi.
4. Kepemilikan dokumen kependudukan meliputi kepemilikan kartu keluarga, kartu tanda penduduk, akta kelahiran, akta kematian, akta perceraian, akta perkawinan, akta pengakuan anak dan kepemilikan surat keterangan orang terlantar.

D. KONSEP DAN DEFINISI

1. **Kependudukan** adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, ciri utama, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, kondisi, kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, budaya, agama serta lingkungan penduduk tersebut (UU Nomor 10 Tahun 1992) ;
2. **Administrasi Kependudukan** adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi andministrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dari pembangunan sektor lain (UU Nomor 24 Tahun 2013);
3. **Dokumen Kependudukan** adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh instansi pelaksana yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik yang dihasilkan dari pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil (UU Nomor 24 Tahun 2013);

4. **Data Kependudukan** adalah data perseorangan dan/ atau data agregat yang struktur sebagai hasil dari kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil (UU Nomor 24 Tahun 2013).
5. **Kuantitas Penduduk** adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir , mati, dan pindah tempat tinggal (UU Nomor 10 Tahun 1992) ;
6. **Kualitas Penduduk** adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya,berkepribadian dan layak (UU Nomor 10 Tahun 1992) ;
7. **Mobilitas Penduduk** adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati batas Administrasi Daerah Tingkat II (UU Nomor 10 Tahun 1992) ;
8. **Persebaran Penduduk** adalah kondisi sebaran penduduk secara keruangan (UU Nomor 10 Tahun 1992) ;
9. **Penyebaran Penduduk** adalah upaya mengubah sebaran penduduk agar serasi, selaras dan seimbang dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan (UU Nomor 10 Tahun 1992) ;
10. **Pendaftaran Penduduk** adalah pencatatan biodata penduduk, pencatatan atas pelaporan peristiwa kependudukan dan pendataan penduduk rentan Administrasi Kependudukan serta penerbitan Dokumen Kependudukan berupa kartu identitas, atau surat keterangan kependudukan (UU Nomor 24 Tahun 2013);
11. **Pencatatan Sipil** adalah pencatatan peristiwa penting yang dialami oleh seseorang dalam register pencatatan sipil pada instansi pelaksana (UU Nomor 24 Tahun 2013);

- 12. Peristiwa Kependudukan** adalah kejadian yang dialami penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk dan/atau Surat Kependudukan lainnya meliputi pindah datang, perubahan alamat, serta status tinggal terbatas menjadi tinggal tetap (UU Nomor 24 Tahun 2013);
- 13. Peristiwa Penting** adalah kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian , lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, perubahan nama dan perubahan status kewarganegaraan (UU Nomor 24 Tahun 2013);
- 14. Nomor Induk Kependudukan**, selanjutnya disingkat NIK, adalah Nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia (UU Nomor 24 Tahun 2013);
- 15. Sistem Informasi Administrasi Kependudukan** , selanjutnya disebut SIAK adalah sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi administrasi kependudukan ditingkat penyelenggara dan instansi pelaksana sebagai satu kesatuan (UU Nomor 24 Tahun 2013);
- 16. Data** adalah fakta yang ditulis dalam bentuk catatan, gambar atau direkam kedalam bentuk media.
- 17. Sumber data** adalah segala sesuatu tentang fakta yang sudah ditulis dalam bentuk catatan atau rekam kedalam berbagai bentuk media oleh instansi / lembaga.
- 18. Fertilitas** diartikan sebagai kemampuan seorang wanita atau sekelompok wanita untuk melahirkan dalam jangka waktu satu generasi atau selama masa subur.

19. **Kematian atau Mortalitas** adalah satu dari tiga komponen demografi yang berpengaruh terhadap struktur dan jumlah penduduk
20. **Angka Kelahiran Total** adalah rata – rata jumlah anak yang dilahirkan oleh seorang wanita sampai dengan masa reproduksinya.
21. **Ratio Jenis Kelamin** adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan jenis kelamin antara banyaknya penduduk laki – laki dan penduduk perempuan disuatu daerah pada waktu tertentu.
22. **Perkembangan Kependudukan** adalah segala kegiatan yang berhubungan dengan perubahan keadaan penduduk yang meliputi kuantitas, kualitas dan mobilitas yang mempunyai pengaruh terhadap pembangunan dan lingkungan hidup (UU Nomor 10 Tahun 1992) ;
23. **Mobilitas Penduduk** adalah gerak penduduk dari daerah asal ke daerah tujuan dalam batas waktu tertentu dan kembali ke daerah asal pada hari yang sama.
24. **Mobilitas penduduk permanen (Migrasi)** adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administrative (Migran Internal) atau batas politik/ Negara (Migrant Internasional)
25. **Mobilitas penduduk non permanen** adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk tidak menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administrative.
26. **Migrasi Kembali** adalah banyaknya penduduk yang pada waktu diadakan sensus bertempat tinggal di daerah yang sama dengan tempat lahir dan pernah bertempat tinggal di daerah yang berbeda.

- 27. Migrasi seumur hidup** adalah bentuk migrasi dimana pada waktu diadakan sensus tempat tinggal sekarang berbeda dengan tempat tinggal kelahirannya.
- 28. Migrasi risen** adalah bentuk migrasi melewati batas administrasi (Desa/Kec/Kab/Provinsi) dimana pada waktu diadakan sensus bertempat tinggal di daerah yang berbeda dengan tempat tinggal lima tahun yang lalu.
- 29. Transmigrasi** adalah perpindahan penduduk secara suka rela untuk meningkatkan kesejahteraan dan menetap di wilayah pengembangan transmigrasi atau lokasi permukiman transmigrasi.
- 30. Penduduk usia kerja angkatan kerja** adalah penduduk yang berusia 15 tahun sampai dengan 64 tahun.
- 31. Angka partisipasi angkatan kerja** adalah proporsi angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja.
- 32. Angkatan Pengangguran** adalah proporsi jumlah pengangguran terhadap angkatan kerja.
- 33. Bukan angkatan kerja** adalah penduduk usia 15 tahun kebawah dan penduduk usia 64 tahun keatas.
- 34. Lahir Mati** adalah kelahiran seorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 28 minggu tanpa menunjukkan tanda – tanda kehidupan pada saat dilahirkan.
- 35. Angka Kematian bayi/ IMR** adalah banyaknya kematian bayi usia kurang dari satu tahun (9 – 11 bulan) pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama.
- 36. Angka Kematian Ibu/MMR** adalah banyaknya kematian ibu pada waktu hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan per 100.000 kelahiran

hidup, tanpa memandang lama dan tempat kelahiran yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya.

37. Angka partisipasi total adalah proporsi penduduk bersekolah menurut golongan umur sekolah yaitu 7 – 12, 13 – 15, 16 – 18 dan 19 – 24 tahun.

38. Angka partisipasi murni adalah persentase jumlah peserta didik SD usia 7 – 12 tahun, jumlah peserta didik SLTP usia 13 – 15 tahun, jumlah peserta didik SLTA usia 16 – 18 tahun dan jumlah peserta didik PTN / PTS usia 19 – 24 tahun dibagi jumlah penduduk kelompok usia dari masing – masing jenjang pendidikan.

39. Angka partisipasi kasar adalah persentase jumlah peserta didik SD, jumlah peserta didik SLTP, jumlah peserta didik SLTA, jumlah peserta didik PTN / PTS dibagi dengan jumlah penduduk kelompok usia masing – masing jenjang pendidikan (SD usia 7-12 tahun, SLTP usia 13 – 15 tahun, SLTA usia 16-18 tahun, PTN/PTS usia 19 – 24 tahun).

40. Rasio Kepadatan Penduduk adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah atau berapa banyaknya penduduk per kilometer persegi pada periode tahun tertentu ;

41. Angka Perkawinan Kasar adalah angka yang menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun pada suatu tahun tertentu ;

42. Angka Perceraian Kasar adalah angka yang menunjukkan jumlah perceraian per 1000 penduduk terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu.

BAB II

GAMBARAN UMUM KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

A. LETAK GEOGRAFIS

Secara geografis wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat terletak pada posisi koordinat $103^{\circ}23' 00''$ - $104^{\circ} 21' 00''$ Bujur Timur dan $0^{\circ}53' 00''$ - $01^{\circ} 41' 00''$ Lintang Selatan. Pusat pemerintahan Kabupaten Tanjung Jabung Barat berada di Kota Kuala Tungkal yang berjarak ± 125 km dari kota Jambi (Ibukota Provinsi Jambi). Kabupaten Tanjung Jabung Barat terbentuk dari pemekaran Kabupaten Tanjung Jabung menjadi Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Tanjung Jabung Barat berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Tebo, Kabupaten Muaro Jambi dan Kabupaten Tanjab Timur.

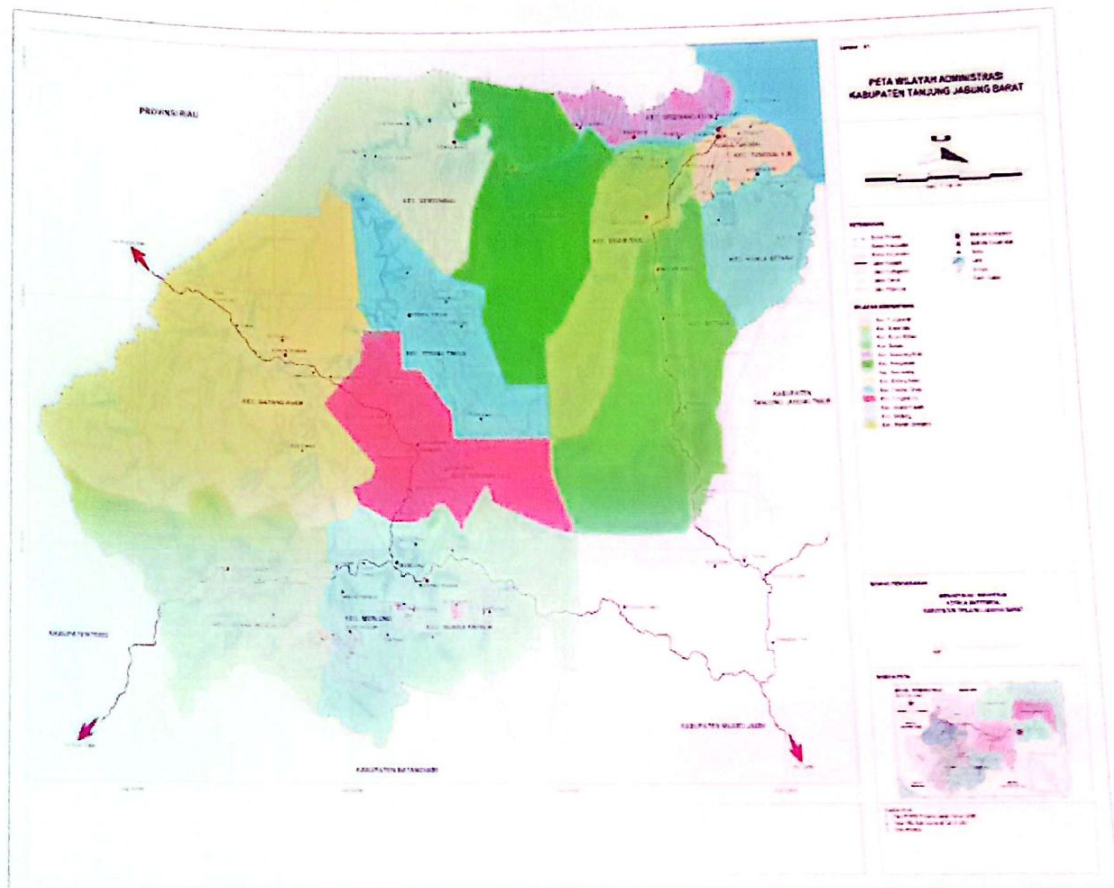
Secara administrative Kabupaten Tanjung Jabung Barat berbatasan dengan :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Riau
- Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Berhala dan Kabupaten Tanjab Timur
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Batanghari
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Batanghari dan Tebo

Luas Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat berdasarkan data dari Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam Angka Tahun 2007 adalah 5.009,82 Km², terdiri dari 5 (lima) kecamatan. Namun dengan adanya Peraturan Daerah Nomor 8 tahun 2008, tentang Pembentukan Kecamatan Tebing Tinggi, Batang Asam, Renah Mendaluh, Muara Papalik, Seberang Kota, Bram Itam, Kuala Betara dan Kecamatan Senyerang, maka wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat terdiri dari 13 (tiga belas) wilayah kecamatan, 70 (tujuh puluh) desa/kelurahan. Untuk Tahun 2011, setelah

adanya pemekaran desa/ kelurahan Kabupaten Tanjung Jabung Barat terdiri dari 13 (tiga belas) wilayah kecamatan dan 134 (Seratus Tiga Puluh Empat) desa/kelurahan.

**GAMBAR :
WILAYAH ADMINISTRASI
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT**



B. KONDISI DEMOGRAFIS DAERAH

Jumlah penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023 mencapai **331.058** jiwa dengan penduduk laki-laki sebanyak **170.606** jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak **160.452** jiwa, dan *sex ratio* penduduk sebesar **106,33** persen, yang berarti setiap 100 jiwa penduduk perempuan terdapat **106** jiwa penduduk laki-laki.

Persebaran penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023 sebesar **66,08** jiwa/ km² dengan jumlah penduduk terbanyak di

kecamatan Tungkal Ilir yaitu 74.919 jiwa, dengan tingkat kepadatan penduduk 746,87 jiwa per km², sedangkan yang paling sedikit persebaran penduduknya di Kecamatan Muara Papalik yaitu 10.549 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk 31,36 jiwa per km²

BAB III

SUMBER DATA

Buku profil perkembangan kependudukan tahun 2024 ini menggambarkan perkembangan penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2023, meliputi kualitas penduduk, kuantitas penduduk, mobilitas penduduk dan kepemilikan dokumen kependudukan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Data Kependudukan yang digunakan pada pembuatan buku ini berasal dari data registrasi yang telah diolah dan dihasilkan dari Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh Kementerian Dalam Negeri, Pelayanan daerah Administrasi Kependudukan (PDAK) Kementrian Dalam Negeri serta data berasal dari instansi/ lintas sektoral yang terkait di lingkungan pemerintah daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang berhubungan dalam penyusunan buku profil perkembangan kependudukan ini.

BAB IV KUANTITAS PENDUDUK

A. JUMLAH DAN PERSEBARAN PENDUDUK

1. Jumlah dan Persebaran Penduduk

Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan luas wilayah 5.009,82 km² didiami penduduk sebanyak **331.058** jiwa, terdiri dari penduduk laki – laki **170.606** jiwa dan penduduk perempuan **160.452** jiwa . Penduduk ini tersebar di 13 (tiga belas) kecamatan yaitu Kecamatan Tungkal Ulu, Tungkal Ilir, Pengabuan, Betara, Merlung, Tebing Tinggi, Batang Asam, Renah Mendaluh, Muara Papalik, Seberang Kota, Bram Itam, Kuala Betara dan Kecamatan Senyerang, seperti tergambar dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin ,
Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

No	Kecamatan	Penduduk Laki-Laki		Penduduk Perempuan		Lk+ Pr	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%
1.	Tungkal Ulu	7.598	4,45	7.327	4,57	14.925	4,51
2.	Tungkal Ilir	38.093	22,33	36.826	22,95	74.919	22,63
3.	Pengabuan	13.907	8,15	12.702	7,92	26.609	8,04
4.	Betara	16.045	9,40	15.266	9,51	31.311	9,46
5.	Merlung	8.336	4,89	7.930	4,94	16.266	4,91
6.	Tebing Tinggi	19.075	11,18	17.581	10,96	36.656	11,07
7.	Batang Asam	18.375	10,77	17.030	10,61	35.405	10,69
8.	Renah Mendaluh	8.456	4,96	7.794	4,86	16.250	4,91
9.	Muara Papalik	5.445	3,19	5.104	3,18	10.549	3,19
10.	Seberang Kota	4.859	2,85	4.364	2,72	9.223	2,79
11.	Bramitam	10.067	5,90	9.426	5,87	19.493	5,89
12.	Kuala Betara	7.243	4,25	6.783	4,23	14.026	4,24
13.	Senyerang	13.107	7,68	12.319	7,68	25.426	7,68
Total		170.606	100,00	160.452	100,00	331.058	100,00

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Sem 2 Tahun 2023, Dinas Dukcapil Kab.Tanjab Barat

Jika dilihat dari tabel jumlah penduduk laki – laki di Kabupaten Tanjab Barat lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan, gambaran ini terlihat di seluruh kecamatan yang ada. Pada tabel tersebut terlihat bahwa jumlah penduduk terbesar terdapat di Kecamatan Tungkal Ilir yaitu 74.919 jiwa (22,63%) , sedangkan Kecamatan Seberang Kota memiliki jumlah penduduk terkecil yaitu 9.223 jiwa (2,79 %).

2. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk pada hakekatnya merupakan komponen penduduk berdasarkan geografis, dimana data kepadatan penduduk dapat dilihat apakah komposisi tersebut merata atau tidak, oleh karena itu kepadatan dapat dilihat menurut wilayah administrative yang lebih kecil. Melalui kepadatan penduduk dapat dilihat dimana saja terjadi pemusatan penduduk.

Kepadatan penduduk paling tidak dipengaruhi tiga faktor yaitu letak geografi, keadaan sosial, ekonomi dan faktor demografi. Keadaan iklim dan kesuburan tanah merupakan faktor geografi utama yang berpengaruh terhadap persebaran penduduk disuatu wilayah. Sedangkan faktor sosial dan ekonomi yang cukup berpengaruh terhadap persebaran penduduk antara lain budaya dan tujuan hidup penduduk serta ketersediaan fasilitas untuk kegiatan sosial ekonomi. Untuk faktor demografi yang cukup berpengaruh, diantaranya kelahiran, kematian dan migran.

Kabupaten Tanjung Jabung Barat tergolong Kabupaten yang berpenduduk jarang kalau dibandingkan dengan jumlah penduduk di Kabupaten / Kota di pulau jawa, dimana jumlah penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2023 jumlah penduduk sebanyak 331.058 jiwa dengan kepadatan 65,18 jiwa/ km² .

Tabel 2
Luas dan Kepadatan Penduduk Perkecamatan dalam
Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah	Kepadatan Penduduk Per km ²
1.	Tungkal Ulu	14.925	345,69	43,17
2.	Tungkal Ilir	74.919	100,31	746,87
3.	Pengabuan	26.609	440,13	60,46
4.	Betara	31.311	570,21	54,91
5.	Merlung	16.266	311,64	52,19
6.	Tebing Tinggi	36.656	342,88	106,91
7.	Batang Asam	35.405	1.042,37	33,97
8.	Renah Mendaluh	16.250	473,72	34,30
9.	Muara Papalik	10.549	336,38	31,36
10.	Seberang Kota	9.223	121,28	76,05
11.	Bramitam	19.493	312,66	62,35
12.	Kuala Betara	14.026	185,89	75,45
13.	Senyerang	25.426	426,66	59,59
Total		331.058	5.009,82	66,08

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Sem 2 Tahun 2023, Dinas Dukcapil Kab.Tanjab Barat

Jika dilihat persebaran di setiap kecamatan nampak bahwa Kecamatan Tungkal Ilir merupakan daerah terpadat dimana dengan luas wilayah 100,31 km² dengan kepadatan penduduk 746,87 jiwa/km², sedangkan Kecamatan Batang Asam dengan luas wilayah terbesar 1.042,37 km² , jumlah penduduk sebanyak 35.405 jiwa, dengan kepadatan penduduk 33'97 jiwa/km². dan kepadatan penduduk terendah ada di Kecamatan Muara Papalik (31,36 jiwa/ km²). Konsentrasi kepadatan penduduk di Kecamatan Tungkal Ilir merupakan ibu kota Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang dengan segala fasilitasnya mempunyai daya tarik tersendiri bagi penduduk didaerah sekitarnya untuk bermigrasi ke ibu kota Kabupaten.

Tabel 6
Daftar Peristiwa Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Dalam
Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

No	KUA KECAMATAN	JUMLAH PERISTIWA PERKAWINAN
1	TUNGKAL ULU	85
2	TUNGKAL ILIR	482
3	PENGABUAN	176
4	BETARA	204
5	MERLUNG	107
6	SENYERANG	202
7	BRAM ITAM	135
8	KUALA BETARA	85
9	TEBING TINGGI	216
10	BATANG ASAM	177
11	RENAH MENDALUH	106
12	MUARA PAPALIK	64
13	SEBERANG KOTA	56
	TOTAL	2.095

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Tanjab Barat ,2023

Dari tabel di atas, diketahui jumlah perkawinan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2023 sebanyak 2.095 peristiwa. Jumlah penduduk pada pertengahan tahun 2023 sebanyak 328.451 jiwa. Dari data tersebut diperoleh angka perkawinan kasar Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebesar 7,38 yang berarti bahwa di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2022 dari 1000 penduduk terdapat 6 - 7 orang yang berstatus kawin atau terjadi 7 - 8 kali terjadi peristiwa perkawinan.

b. Angka Perkawinan Umum

Angka perkawinan umum (APU) menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas pada suatu tahun tertentu. Pada angka perkawinan umum ini hanya memasukkan penduduk yang berisiko kawin saja yaitu penduduk yang berumur 15 tahun keatas sebagai faktor penyebut.

diberi pendidikan keterampilan agar tidak segera memasuki jenjang perkawinan.

Tabel 8
Rata- Rata Usia Kawin Pertama (Singulate Mean Age at Married / SMAM)

Kelompok Umur	Penduduk Perempuan Belum Kawin	Penduduk Perempuan	% Lajang
15-19	12.346	12.725	97,02
20-24	9.119	14.172	64,35
25-29	2.534	12.412	20,42
30-34	611	12.333	4,95
35-39	275	13.438	2,05
40-44	209	13.241	1,58
45-49	174	11.158	1,56
Jumlah Persentase single umur 15-49			191,92
50-54	152	9.413	1,61

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Sem 2 Tahun 2023, Dinas Dukcapil Kab.Tanjab Barat

Dari tabel diatas, didapat angka SMAM (Singulate mean age at marriage) 24,19 tahun, yang berarti rata – rata umur perkawinan pertama penduduk perempuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2023 adalah 24- 25 tahun.

d. Angka Perceraian Kasar (Divorce)

Berakhirnya suatu perkawinan selain membawa implikasi demografi juga mempunyai implikasi sosiologi. Implikasi demografi adalah mempengaruhi fertilitas dalam arti mengurangi fertilitas, sedangkan implikasi sosiologi lebih kepada persepsi masyarakat tentang status cerai terutama bagi perempuan.

Angka perceraian kasar menunjukkan jumlah perceraian per 1000 penduduk terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu. Angka ini berguna untuk mengetahui gambaran sosiologis suatu daerah yang berkaitan dengan tingkat perceraian.

Berdasarkan data dari Pengadilan Agama Kuala Tungkal pada tahun 2023 terjadi perceraian perkara yg diputus dari luar Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebanyak 1 perkara dan untuk di Kabupaten Tanjung Jabung Barat sendiri terjadi perceraian sebanyak 492 perkara dengan rincian cerai talak (Perceraian yang diajukan suami) 100 dan Cerai Gugat (perceraian yang diajukan isteri) sebanyak 392 perkara. Seperti tabel dibawah ini :

Tabel 9
Statistik Perkara diputus Per Kecamatan Tahun 2023

Kecamatan	Cerai Talak (CT)	Cerai Gugat (CG)	Jumlah
TUNGKAL ULU	6	15	21
TUNGKAL ILIR	25	144	169
PENGABUAN	7	24	31
BETARA	10	41	51
MERLUNG	0	12	12
SENYERANG	1	15	16
BRAM ITAM	8	28	36
KUALA BETARA	5	12	17
TEBING TINGGI	13	41	54
BATANG ASAM	11	29	40
RENAH MENDALUH	6	14	20
MUARA PAPALIK	7	12	19
SEBERANG KOTA	1	5	6
JUMLAH	100	392	492

Sumber : Data dari Pengadilan Agama Kuala Tungkal, Tahun 2023

Dari data tersebut diperoleh angka perceraian kasar dengan jumlah penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada pertengahan tahun 2023 sebanyak 328.451 jiwa sebesar 1,50, yang berarti bahwa di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2023 dari 1000 penduduk terjadi peristiwa perceraian 1 kali.

e. Angka Perceraian Umum

Angka Perceraian Umum menunjukkan Penduduk yang berstatus cerai hidup terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas (Penduduk yang terkena resiko perceraian) pada suatu tahun tertentu.

a. **Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga**

Banyaknya jumlah anggota keluarga dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi lingkungan dan kesejahteraan dalam satu keluarga, dimana diasumsikan semakin kecil jumlah anggota keluarga biasanya akan semakin baik tingkat kesejahteraannya. Rata -- rata jumlah anggota keluarga biasanya digunakan untuk melihat perubahan paradigma dari keluarga luas menjadi keluarga kecil dan juga sebagai tolak ukur keberhasilan program keluarga berencana di wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Tabel 10
Rata – Rata Jumlah Anggota Keluarga

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Σ Keluarga	Rata- Rata Jumlah Anggota Keluarga
1	TUNGKAL ULU	14.925	4.653	3,21
2	TUNGKAL ILIR	74.919	22.916	3,27
3	PENGABUAN	26.609	8.453	3,15
4	BETARA	31.311	9.652	3,24
5	MERLUNG	16.266	5.322	3,06
6	TEBING TINGGI	36.656	10.835	3,38
7	BATANG ASAM	35.405	10.602	3,34
8	RENAH MENDALUH	16.250	5.101	3,19
9	MUARA PAPALIK	10.549	3.362	3,14
10	SEBERANG KOTA	9.223	3.052	3,02
11	BRAM ITAM	19.493	6.113	3,19
12	KUALA BETARA	14.026	4.577	3,06
13	SENYERANG	25.426	8.237	3,09
Kab. Tanjab Barat		331.058	102.875	3,22

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Sem 2 Tahun 2023, Dinas Dukcapil Kab.Tanjab Barat

Dari tabel.10, diketahui jumlah Keluarga di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2023 ada 102.875 Keluarga. Jumlah keluarga terbesar di Kecamatan Tungkal Ilir yaitu 22.916 Kepala Keluarga, sedangkan jumlah keluarga terkecil berada di Kecamatan Seberang Kota 3.052 KK.

Rata – rata jumlah anggota keluarga di Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebesar 3,22 yang artinya jumlah anggota keluarga di Kabupaten Tanjung Jabung Barat berkisar antar 3 – 4 orang, dan ini

Tabel 13
Kepala Keluarga Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Menurut Jenis Kelamin PerKecamatan Tahun 2023

No	Kecamatan	Kepala Keluarga					
		Lk		Pr		Lk+Pr	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	TUNGKAL ULU	3.987	4,54	666	4,45	4.653	4,52
2	TUNGKAL ILIR	18.857	21,45	4.059	27,10	22.916	22,28
3	PENGABUAN	7.198	8,19	1.255	8,38	8.453	8,22
4	BETARA	8.295	9,44	1.357	9,06	9.652	9,38
5	MERLUNG	4.579	5,21	743	4,96	5.322	5,17
6	TEBING TINGGI	9.579	10,90	1.256	8,39	10.835	10,53
7	BATANG ASAM	9.299	10,58	1.303	8,70	10.602	10,31
8	RENAH MENDALUH	4.477	5,09	624	4,17	5.101	4,96
9	MUARA PAPALIK	2.944	3,35	418	2,79	3.362	3,27
10	SEBERANG KOTA	2.578	2,93	474	3,16	3.052	2,97
11	BRAM ITAM	5.201	5,92	912	6,09	6.113	5,94
12	KUALA BETARA	3.884	4,42	693	4,63	4.577	4,45
13	SENYERANG	7.018	7,98	1.219	8,14	8.237	8,01
TOTAL		87.896	100,00	14.979	100,00	102.875	100,00

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Sem 2 Tahun 2023, Dinas Dukcapil Kab.Tanjab Barat

Pada tabel 13, terlihat bahwa 85,44 persen Kepala Keluarga di Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah laki – laki dan 14,56 persen perempuan yang menjadi Kepala Keluarga. Dengan adanya kepala keluarga yang dikepalai seorang perempuan diduga menggambarkan tingkat perceraian yang terjadi baik cerai hidup maupun cerai mati dan juga menggambarkan gaya hidup modern yakni karena kemandiriannya maka perempuan berani untuk hidup sendiri.

e. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin

Dalam konsep demografi, kepala keluarga merupakan seseorang baik laki – laki maupun perempuan, berstatus menikah maupun tidak, yang mempunyai peran, fungsi dan tanggung jawab sebagai kepala keluarga baik secara ekonomi, sosial maupun psikologi.

Karakteristik kepala keluarga berdasarkan status kawin dapat digunakan untuk melihat jumlah keluarga yang dikepalai oleh lajang maupun mereka yang berstatus cerai hidup maupun mati.

Tabel 18
Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kecamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

NO	KECAMATAN	AGAMA												Total			
		BUDHA		HINDU		ISLAM		KATHOLIK		KONGHUCHU		KRISTEN		LAINNYA		n	%
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%		
1	TUNGKAL ULU	4	0,03	0	0,00	13.420	89,92	113	0,76	0	0,00	1.379	9,24	9	0,06	14.925	100,00
2	TUNGKAL ILIR	1.238	1,65	0	0,00	72.364	96,58	153	0,20	99	0,13	1.074	1,43	1	0,00	74.919	100,00
3	PENGARUAN	1	0,00	0	0,00	26.564	99,83	8	0,03	0	0,00	36	0,14	0	0,00	26.609	100,00
4	BETARA	9	0,03	0	0,00	30.427	97,18	60	0,19	0	0,00	815	2,60	0	0,00	31.311	100,00
5	MERLUNG	1	0,01	0	0,00	15.127	93,00	62	0,38	0	0,00	1.076	6,62	0	0,00	16.266	100,00
6	TEBING TINGGI	52	0,14	10	0,03	32.958	89,91	246	0,67	0	0,00	3.386	9,24	4	0,01	36.656	100,00
7	BATANG ASAM	4	0,01	0	0,00	25.823	72,94	1.025	2,90	0	0,00	8.553	24,16	0	0,00	35.405	100,00
8	RENAH MENDALUH	0	0,01	1	0,01	14.487	89,15	110	0,68	0	0,00	1.617	9,96	35	0,22	16.250	100,00
9	MUARA PAPALIK	0	0,00	0	0,00	9.884	93,70	41	0,39	0	0,00	623	5,91	1	0,01	10.549	100,00
10	SEBERANG KOTA	0	0,00	0	0,00	9.221	99,98	0	0,00	0	0,00	2	0,02	0	0,00	9.233	100,00
11	BRAMITAM	4	0,02	1	0,01	19.414	99,50	8	0,04	0	0,00	66	0,34	0	0,00	19.493	100,00
12	KUALA BETARA	0	0,00	0	0,00	13.979	99,66	4	0,03	0	0,00	43	0,31	0	0,00	14.026	100,00
13	SENYERANG	4	0,02	0	0,00	25.347	99,69	12	0,05	0	0,00	63	0,25	0	0,00	25.426	100,00
TOTAL		1.317	0,40	12	0,00	309.005	93,34	1.842	0,56	99	0,03	18.733	5,66	50	0,02	331.058	100,00

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Sem 2 Tahun 2023, Dinas Dukcapil Kab.Tanjab Barat

a. Komposisi Penduduk Menurut Status Perkawinan

Informasi tentang struktur perkawinan penduduk pada waktu tertentu berguna bagi para penentu kebijakan dan pelaksana program kependudukan. Terutama dalam hal pembangunan keluarga, kelahiran dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga.

Tabel 20
Distribusi Penduduk Menurut status Kawin, Jenis Kelamin dan Kecamatan ,Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Tahun 2023

Kecamatan / Jenis Kelamin	BELUM KAWIN		CERAI HIDUP		CERAI MATI		KAWIN		Grand Total	
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Laki-laki (L)										
TUNGKAL ULU	3.715	48,89	48	0,63	78	1,03	3.757	49,45	7.598	100,00
TUNGKAL ILIR	19.762	51,88	515	1,35	503	1,32	17.313	45,45	38.093	100,00
PENGABUAN	6.853	49,28	99	0,71	156	1,12	6.799	48,89	13.907	100,00
BETARA	7.953	49,57	159	0,99	151	0,94	7.782	48,50	16.045	100,00
MERLUNG	3.996	47,94	47	0,56	85	1,02	4.208	50,48	8.336	100,00
TEBING TINGGI	9.787	51,31	141	0,74	159	0,83	8.988	47,12	19.075	100,00
BATANG ASAM	9.341	50,84	126	0,69	169	0,92	8.739	47,56	18.375	100,00
RENAH MENDALUH	4.121	48,73	47	0,56	58	0,69	4.230	50,02	8.456	100,00
MUARA PAPALIK	2.574	47,27	49	0,90	51	0,94	2.771	50,89	5.445	100,00
SEBERANG KOTA	2.380	48,98	37	0,76	90	1,85	2.352	48,41	4.859	100,00
BRAM ITAM	4.991	49,58	97	0,96	124	1,23	4.855	48,23	10.067	100,00
KUALA BETARA	3.464	47,83	67	0,93	102	1,41	3.610	49,84	7.243	100,00
SENYERANG	6.237	47,59	77	0,59	142	1,08	6.651	50,74	13.107	100,00
Kab.Tanjab Barat	85.174	49,92	1.509	0,88	1.868	1,09	82.055	48,10	170.606	100,00
Perempuan (P)										
TUNGKAL ULU	3.061	41,78	84	1,15	391	5,34	3.791	51,74	7.327	100,00
TUNGKAL ILIR	16.038	43,55	709	1,93	2528	6,86	17.551	47,66	36.826	100,00
PENGABUAN	4.841	38,11	110	0,87	822	6,47	6.929	54,55	12.702	100,00
BETARA	6.385	41,82	205	1,34	738	4,83	7.938	52,00	15.266	100,00
MERLUNG	3.316	41,82	85	1,07	337	4,25	4.192	52,86	7.930	100,00
TEBING TINGGI	7.744	44,05	176	1,00	647	3,68	9.014	51,27	17.581	100,00
BATANG ASAM	7.602	44,64	186	1,09	613	3,60	8.629	50,67	17.030	100,00
RENAH MENDALUH	3.190	40,93	72	0,92	258	3,31	4.274	54,84	7.794	100,00
MUARA PAPALIK	2.094	41,03	64	1,25	215	4,21	2.731	53,51	5.104	100,00
SEBERANG KOTA	1.608	36,85	42	0,96	318	7,29	2.396	54,90	4.364	100,00

BRAM ITAM	3.784	40,14	103	1,09	638	6,77	4.901	51,99	9.426	100,00
KUALA BETARA	2.586	38,12	65	0,96	442	6,52	3.690	54,40	6.783	100,00
SENYERANG	4.775	38,76	109	0,88	651	5,28	6.784	55,07	12.319	100,00
Kab.Tanjab Barat	67.024	41,77	2.010	1,25	8.598	5,36	82.820	51,62	160.452	100,00
L+P										
TUNGKAL ULU	6.776	45,40	132	0,88	469	3,14	7.548	50,57	14.925	100,00
TUNGKAL ILIR	35.800	47,78	1224	1,63	3.031	4,05	34.864	46,54	74.919	100,00
PENGABUAN	11.694	43,95	209	0,79	978	3,68	13.728	51,59	26.609	100,00
BETARA	14.338	45,79	364	1,16	889	2,84	15.720	50,21	31.311	100,00
MERLUNG	7.312	44,95	132	0,81	422	2,59	8.400	51,64	16.266	100,00
TEBING TINGGI	17.531	47,83	317	0,86	806	2,20	18.002	49,11	36.656	100,00
BATANG ASAM	16.943	47,85	312	0,88	782	2,21	17.368	49,06	35.405	100,00
RENAH MENDALUH	7.311	44,99	119	0,73	316	1,94	8.504	52,33	16.250	100,00
MUARA PAPALIK	4.668	44,25	113	1,07	266	2,52	5.502	52,16	10.549	100,00
SEBERANG KOTA	3.988	43,24	79	0,86	408	4,42	4.748	51,48	9.223	100,00
BRAM ITAM	8.775	45,02	200	1,03	762	3,91	9.756	50,05	19.493	100,00
KUALA BETARA	6.050	43,13	132	0,94	544	3,88	7.300	52,05	14.026	100,00
SENYERANG	11.012	43,31	186	0,73	793	3,12	13.435	52,84	25.426	100,00
Kab.Tanjab Barat	152.198	45,97	3.519	1,06	10.466	3,16	164.875	49,80	331.058	100,00

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Sem 2 Tahun 2023, Dinas Dukcapil Kab.Tanjab Barat

Tabel diatas menyajikan komposisi penduduk menurut status kawin penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Barat menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Barat didominasi oleh penduduk berstatus kawin yakni 49,80 dan belum kawin 45,97 persen. Hal ini terlihat, proporsi penduduk perempuan yang berstatus kawin lebih besar dari penduduk laki-laki yakni 51,62 persen dan penduduk laki-laki berstatus kawin sebesar 48,10 persen . Sementara, penduduk laki-laki berstatus belum kawin lebih tinggi dibandingkan perempuan, karena biasanya laki-laki masih meneruskan pendidikan atau baru mulai bekerja, sehingga menunda perkawinan. Begitu juga laki-laki yang dikonstruksikan sebagai kepala keluarga yang harus membiayai kebutuhan keluarga, mempunyai keinginan mapan secara ekonomi sebelum memasuki kehidupan rumah tangga.

Proporsi penduduk dengan status cerai hidup dan cerai mati lebih tinggi pada perempuan dibandingkan laki-laki, terlihat di semua kecamatan. Hal ini disebabkan laki-laki yang bercerai baik karena perceraian maupun

datang. Selain itu, data tentang jumlah kelahiran hidup merupakan dasar untuk perhitungan berbagai indikator fertilitas lainnya.

Pada tabel di bawah ini, menggambarkan jumlah kelahiran di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2023 sebanyak 6.104 peristiwa kelahiran. Jumlah kelahiran terbesar di Kecamatan Tungkal Ilir sebanyak 1.356 kelahiran dalam satu tahun 22,21 persen .

Tabel 21
Jumlah Kelahiran di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Perkecamatan Tahun 2023

No	Kecamatan	Lahir Hidup	
		n	%
1	Tungkal Ulu	282	4,62
2	Tungkal Ilir	1 356	22,21
3	Pengabuan	501	8,21
4	Betara	564	9,24
5	Merlung	311	5,10
6	Tebing Tinggi	670	10,98
7	Batang Asam	628	10,29
8	Renah Mendaluh	298	4,88
9	Muara Papalik	209	3,42
10	Seberang Kota	181	2,97
11	Bram Itam	364	5,96
12	Kuala Betara	270	4,42
13	Senyerang	470	7,70
TOTAL		6.104	100,00

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Tanjab Barat th.2023,diolah

b). Angka Kelahiran Kasar (Crude Birt Rate/CBR)

Angka kelahiran kasar menunjukkan banyaknya kelahiran di suatu wilayah pada tahun tertentu per 1000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama angka kelahiran kasar merupakan ukuran yang paling mudah dihitung tetapi masih kasar karena tidak memperhitungkan jumlah penduduk yang beresiko melahirkan (laki-laki, anak-anak dan orang tua). Angka

Kelahiran Kasar (CBR) ini berguna untuk mengetahui tingkat kelahiran yang terjadi di suatu daerah tertentu pada tahun tertentu.

Pada tabel 22 dibawah ini, terlihat angka kelahiran kasar di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2023 sebanyak 18,58 yang berarti dari 1000 orang penduduk pertengahan tahun 2023 di Kabupaten Tanjung Jabung Barat terjadi 18-19 peristiwa kelahiran hidup.

Tabel 22
Angka Kelahiran Kasar (CBR) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

No	Kecamatan	Angka Kelahiran	Jumlah Penduduk Pertengahan Penduduk Tahun 2023	Angka Kelahiran Kasar
1	TUNGKAL ULU	282	14.719	19,16
2	TUNGKAL ILIR	1.356	74.655	18,16
3	PENGABUAN	501	26.654	18,80
4	BETARA	564	30.801	18,31
5	MERLUNG	311	16.268	19,12
6	TEBING TINGGI	670	36.531	18,34
7	BATANG ASAM	628	34.648	18,13
8	RENAH MENDALUH	298	15.882	18,76
9	MUARA PAPALIK	209	10.486	19,93
10	SEBERANG KOTA	181	9.122	19,84
11	BRAM ITAM	364	19.359	18,80
12	KUALA BETARA	270	13.969	19,33
13	SENYERANG	470	25.357	18,54
TOTAL		6.104	328.451	18,58

Sumber : DKB Sem 2 Tahun 2023, Dinas Dukcapil dan Dinas Kesehatan Kab.Tanjab Barat, diolah

2. Kematian (Mortalitas)

Kematian atau mortalitas adalah salah satu dari tiga komponen demografi yang berpengaruh terhadap jumlah dan struktur penduduk. Tinggi rendahnya tingkat mortalitas penduduk suatu daerah tidak hanya mempengaruhi pertumbuhan penduduk, tetapi juga merupakan cerminan dari tinggi rendahnya tingkat kesehatan penduduk di daerah tersebut. Indikator kematian berguna untuk memantau berbagai kebijakan dan kinerja pemerintah daerah dalam peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

a). Jumlah Kematian

Jumlah kematian menunjukkan banyaknya kematian yang terjadi di suatu daerah pada tahun tertentu. Informasi tentang jumlah kematian bermanfaat untuk memonitor kinerja pemerintah daerah dalam peningkatan kesejahteraan penduduk. Data Kematian diperoleh dari penduduk yang melaporkan kematian ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang tergambar dalam Pelayanan Daerah Administrasi Kependudukan Kementrian Dalam Negeri.

Tabel 23

Jumlah Kematian di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Per Bulan Tahun 2023

No	KECAMATAN	Jumlah Kematian	
		n	%
1	TUNGKAL ULU	45	3,12
2	TUNGKAL ILIR	485	33,61
3	PENGABUAN	131	9,08
4	BETARA	126	8,73
5	MERLUNG	61	4,23
6	TEBING TINGGI	177	12,27
7	BATANG ASAM	110	7,62
8	RENAH MENDALUH	34	2,36
9	MUARA PAPALIK	38	2,63
10	SEBERANG KOTA	42	2,91
11	BRAM ITAM	82	5,68
12	KUALA BETARA	42	2,91
13	SENYERANG	70	4,85
TOTAL		1.443	100,00

Sumber : DKB Sem 2 Tahun 2023, Dinas Dukcapil Kab.Tanjab Barat, diolah

Pada tabel 23 diatas, dapat terlihat jumlah kematian di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2023 sebanyak 1.443 peristiwa, berdasarkan Pelayanan Akta Kematian per Kecamatan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

b). Angka Kematian Kasar

Angka kematian kasar merupakan angka yang menunjukkan besarnya kematian yang terjadi pada tahun tertentu per 1.000 penduduk. Angka kematian kasar merupakan indikator sederhana yang tidak memperhitungkan pengaruh umur penduduk dan jenis kelamin.

Tabel 24
Angka Kematian Kasar (CDR) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

No	KECAMATAN	Jumlah Kematian	Jumlah Penduduk Pertengahan Penduduk Tahun 2023	Angka Kematian Kasar
1	TUNGKAL ULU	45	14.719	3,06
2	TUNGKAL ILIR	485	74.655	6,5
3	PENGABUAN	131	26.654	4,91
4	BETARA	126	30.801	4,09
5	MERLUNG	61	16.268	3,75
6	TEBING TINGGI	177	36.531	4,85
7	BATANG ASAM	110	34.648	3,17
8	RENAH MENDALUH	34	15.882	2,14
9	MUARA PAPALIK	38	10.486	3,62
10	SEBERANG KOTA	42	9.122	4,6
11	BRAM ITAM	82	19.359	4,24
12	KUALA BETARA	42	13.969	3,01
13	SENYERANG	70	25.357	2,76
	TOTAL	1.443	328.451	4,39

Sumber : DKB Sem 2 Tahun 2023, Dinas Dukcapil Kab.Tanjab Barat, diolah

Tabel di atas menggambarkan angka kematian kasar di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2023 sebanyak 4,39 yang berarti dari 1000 orang penduduk pertengahan tahun 2023 di Kabupaten Tanjung Jabung Barat terjadi 4 (Empat) peristiwa kematian.

BAB V

KUALITAS PENDUDUK

Kualitas penduduk biasanya diukur dari tingkat kesehatan, pendidikan, masalah sosial dan lain sebagainya. Secara internasional kualitas pembangunan manusia diukur dengan indikator pembangunan manusia yang terdiri dari tingkat pendidikan (melek huruf dan rata – rata lama sekolah), kesehatan serta kesejahteraan yang diukur dengan penghasilan perkapita.

A. KESEHATAN

1. Kelahiran (Fertilitas)

Rasio Anak dan Perempuan (*Child Woman Ratio / CWR*)

Rasio anak dan perempuan adalah perbandingan antara anak di bawah usia lima tahun dengan jumlah penduduk perempuan usia produktif (15 – 49 tahun) disuatu wilayah dan waktu tertentu. Rasio ini untuk melihat tingkat fertilitas pada suatu wilayah dan rasio ini berguna sebagai indikator fertilitas penduduk.

Berdasarkan tabel 25, jumlah penduduk usia 0-4 tahun pada tahun 2023 sebesar 24.088 jiwa dan jumlah penduduk perempuan usia 15 – 49 tahun sebesar 89.479 jiwa, maka dapat diketahui rasio anak dan perempuan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2023 sebesar 20,75 ,artinya bahwa pada tahun 2023 terdapat 26 anak di bawah 5 tahun (0-4 tahun) dari setiap 100 perempuan usia 15 – 49 tahun.

Tabel 25
Rasio Anak dan Perempuan (CWR), Kab. Tanjung Jabung Barat, Tahun 2023

No	Kecamatan	Penduduk Usia 0-4 Tahun	Penduduk Perempuan Usia 15-49 Tahun	Rasio Anak dan Perempuan (CWR)
1	TUNGKAL ULU	1.048	4.090	25,62
2	TUNGKAL ILIR	5.379	20.230	26,59
3	PENGABUAN	1.812	7.030	25,78
4	BETARA	2.572	8.490	30,29
5	MERLUNG	1.172	4.565	25,67
6	TEBING TINGGI	2.767	10.290	26,89
7	BATANG ASAM	2.637	9.509	27,73
8	RENAH MENDALUH	1.227	4.435	27,67
9	MUARA PAPALIK	788	2.957	26,65
10	SEBERANG KOTA	579	2.356	24,58
11	BRAM ITAM	1.388	5.167	26,86
12	KUALA BETARA	1.019	3.646	27,95
13	SENYERANG	1.700	6.714	25,32
	KAB.TANJAB BARAT	24.088	89.479	26,92

Sumber : Data Konsolidasi Bersih (DKB) Sem 2 Tahun 2023, Dinas Dukcapil Kab.Tanjab Barat

2. KEMATIAN

a. Angka Kematian Bayi

Sejalan dengan itu permasalahan yang terjadi karena kelahiran bayi keterkaitan erat dengan pemutahiran data yang merupakan sumber data yang akurat dan hasil data tersebut dapat mempresentasikan data jumlah penduduk. Namun seiring meningkatnya kelahiran,masalah kematian bayi juga terjadi dari setiap kelahiran baik ditingkat pusat dan daerah.Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat satu tahun, atau didefinisikan sebagai jumlah kematian bayi berusia dibawah 1 tahun pada 1000 kelahiran hidup dalam tahun tertentu.

Untuk Kabupaten Tanjung Jabung Barat jumlah kematian bayi pada tahun 2023 mencapai 37 jiwa dengan tingkat kematian rata-rata per kecamatan sebagaimana pada tabel dibawah ini.

Tabel 26

Jumlah Kematian Bayi (0- < 1 Tahun) Perkecamatan Tahun 2023

No	Kecamatan	Lahir Hidup		Kematian Bayi		AKB/MR
		n	%	n	%	
1	Tungkal Ulu	282	4,62	0	0	0,0
2	Tungkal Ilir	1.356	22,21	14	42,42	2,29
3	Pengabuan	501	8,21	2	6,06	0,33
4	Betara	564	9,24	5	15,15	0,82
5	Merlung	311	5,10	1	3,03	0,16
6	Tebing Tinggi	670	10,98	5	15,15	0,82
7	Batang Asam	628	10,29	0	0,00	0,00
8	Renah Mendaluh	298	4,88	1	3,03	0,16
9	Muara Papalik	209	3,42	0	0,00	0,00
10	Seberang Kota	181	2,97	1	3,03	0,16
11	Bram Itam	364	5,96	2	6,06	0,33
12	Kuala Betara	270	4,42	0	0,00	0,00
13	Senyerang	470	7,70	2	6,06	0,33
TOTAL		6.104	100,00	33	100,00	5,41

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Tanjab Barat th.2023,diolah

Pada tabel diatas terlihat bahwa dari 1.000 kelahiran hidup di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023 terjadi kematian bayi sebanyak 5 bayi.

b. Angka Kematian Neonatal

Kematian Neonatal adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu bulan atau 28 hari per 1.000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu . Kematian neonatal pada umumnya disebabkan oleh faktor – faktor dibawa sejak lahir atau selama kehamilan.

Tabel 27
Angka Kematian Neonatal (Bayi 0 - < 1 Bulan)

No	Kecamatan	Lahir Hidup		Kematian Neonatal		AKB/MR
		n	%	n	%	
1	Tungkal Ulu	282	4,62	-	0	0,0
2	Tungkal Ilir	1.356	22,21	14	46,67	2,29
3	Pengabuan	501	8,21	2	6,67	0,33
4	Betara	564	9,24	5	16,67	0,82
5	Merlung	311	5,10	-	0,00	0,00
6	Tebing Tinggi	670	10,98	5	16,67	0,82
7	Batang Asam	628	10,29	-	0,00	0,00
8	Renah Mendaluh	298	4,88	-	0,00	0,00
9	Muara Papalik	209	3,42	-	0,00	0,00
10	Seberang Kota	181	2,97	1	3,33	0,16
11	Bram Itam	364	5,96	2	6,67	0,33
12	Kuala Betara	270	4,42	-	0,00	0,00
13	Senyerang	470	7,70	1	3,33	0,16
TOTAL		6.104	100,00	30	100,00	4,91

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Tanjab Barat th.2023,diolah

Dari tabel diatas, menggambarkan dari 1000 kelahiran hidup terjadi kematian neonatal sebanyak 4 bayi.

c. Angka Kematian Balita

Balita atau bawah lima tahun adalah semua anak termasuk bayi yang baru lahir yang berumur 0 tahun sampai dengan menjelang tepat 5 tahun, pada umumnya ditulis dengan notasi 0-4 tahun selama satu tahun tertentu per 1000 penduduk anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu. Untuk melihat kematian balita di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2022, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 28
Angka Kematian Balita (0 - <5 tahun)

No	Kecamatan	Penduduk Usia 0-4 Tahun Pertengahan Tahun 2022		Kematian Balita		AK Balita
		Σ	%	Σ	%	
1	TUNGKAL ULU	979	4,36	-	0,00	-
2	TUNGKAL ILIR	5.063	22,54	14	42,42	2,77
3	PENGABUAN	1.705	7,59	2	6,06	1,17
4	BETARA	2.388	10,63	5	15,15	2,09
5	MERLUNG	1.101	4,90	1	3,03	0,91
6	TEBING TINGGI	2.574	11,46	5	15,15	1,94
7	BATANG ASAM	2.443	10,88	-	0,00	-
8	RENAH MENDALUH	1.124	5,00	1	3,03	0,89
9	MUARA PAPALIK	731,5	3,26	-	0,00	-
10	SEBERANG KOTA	534,5	2,38	1	3,03	1,87
11	BRAM ITAM	1.297	5,77	2	6,06	1,54
12	KUALA BETARA	956,5	4,26	-	0,00	-
13	SENYERANG	1.567	6,97	2	6,06	1,28
TOTAL		22.461	100,00	33	100,00	1,47

Sumber : Dinkes dan Dukcapil Kab Tanjab Barat tahun 2023,diolah

Pada tabel di atas terlihat, jumlah kematian balita (0 - < 5 tahun) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2023 sebanyak 33 orang dengan angka kematian balita sebanyak 1,47, sama dengan angka kematian bayi dan kematian neonatal. yang artinya bahwa pada tahun 2023 kematian balita didominasi dengan kematian bayi yang belum berumur 1 (satu) bulan.

d. Angka Kematian Anak

Yang dimaksud dengan anak adalah penduduk yang berusia 1 sampai menjelang 5 tahun atau tepatnya 1 tahun sampai dengan 4 tahun 11 bulan 29 hari. Angka kematian anak mencerminkan kondisi kesehatan lingkungan yang langsung mempengaruhi tingkat kesehatan anak. Angka kematian juga dipengaruhi oleh tingkat kecukupan gizi, tingginya prevalensi penyakit menular pada anak, atau kecelakaan yang terjadi di dalam atau disekitar rumah.

Tabel 29
Jumlah Kematian Anak (1 – 4 Tahun)

No	Kecamatan	Penduduk Usia 1-4 Tahun Pertengahan Tahun 2023		Kematian Anak Balita		AK Anak
		Σ	%	Σ	%	
1	TUNGKAL ULU	891	4,34	0	0	-
2	TUNGKAL ILIR	4.576	22,30	0	0	-
3	PENGABUAN	1.559	7,60	0	0	-
4	BETARA	2.147	10,46	0	0	-
5	MERLUNG	1.029	5,01	0	0	-
6	TEBING TINGGI	2.339	11,40	0	0	-
7	BATANG ASAM	2.298	11,20	0	0	-
8	RENAH MENDALUH	1.051	5,12	0	0	-
9	MUARA PAPALIK	668	3,25	0	0	-
10	SEBERANG KOTA	490	2,39	0	0	-
11	BRAM ITAM	1.169	5,70	0	0	-
12	KUALA BETARA	868	4,23	0	0	-
13	SENYERANG	1.438	7,01	0	0	-
TOTAL		20.521	100,00	0	0	-

Sumber: Dinkes dan Dukcapil Kab Tanjab Barat tahun 2023,diolah

Tabel 29, menggambarkan untuk tahun 2023 tidak terjadi jumlah kematian anak di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, yang merupakan berita baik untuk dunia kesehatan.

e. Angka Kematian Ibu

Dinamika proses pertambahan penduduk dalam ilmu kependudukan adalah suatu bidang yang luas dimensinya yang dapat dipengaruhi oleh (sosial,ekonomi, pendidikan dan kesehatan) yang disederhanakan kedalam proses kelahiran dan kematian, salah satunya kematian ibu.

Angka kematian ibu adalah banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan dan tempat persalinan per 100.000 kelahiran hidup. Kematian ini disebabkan karena faktor kehamilan atau komplikasi

kehamilan dan kelahiran atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab – sebab lain.

Informasi mengenai tingginya Angka Kematian Ibu akan bermanfaat untuk pengembangan program peningkatan kesehatan reproduksi, terutama pelayanan kehamilan dan menjadikan kehamilan yang aman dan bebas resiko tinggi.

Tabel 30
Jumlah Kematian Ibu Perkecamatan Tahun 2023

No	Kecamatan	Σ Kelahiran Hidup	Σ Kematian Ibu	AKI
1	Tungkal Ulu	282	-	-
2	Tungkal Ilir	1.356	-	-
3	Pengabuan	501	-	-
4	Betara	564	-	-
5	Merlung	311	-	-
6	Tebing Tinggi	670	1	16,38
7	Batang Asam	628	-	-
8	Renah Mendaluh	298	1	16,38
9	Muara Papalik	209	-	-
10	Seberang Kota	181	-	-
11	Bram Itam	364	-	-
12	Kuala Betara	270	-	-
13	Senyerang	470	2	32,77
Total		6.104	4	65,53

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Tanjab Barat th.2023,diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat angka kematian ibu pada tahun 2023 di Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebanyak 4 orang yang meninggal dunia dan dari hasil perhitungan di atas berarti di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dari 100.000 kelahiran hidup terdapat 65 kematian saat hamil dan pasca persalinan.

Tabel 35
Migrasi Penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

No	Kecamatan	Migrasi Masuk (Rata-rata per 1.000 orang penduduk)	Migrasi Keluar (Rata-rata per 1.000 orang penduduk)
1	TUNGKAL ULU	20,95	16,00
2	TUNGKAL ILIR	10,96	16,17
3	PENGABUAN	4,86	8,77
4	BETARA	18,50	13,10
5	MERLUNG	18,32	22,44
6	TEBING TINGGI	21,40	25,54
7	BATANG ASAM	37,06	20,98
8	RENAH MENDALUH	46,12	31,82
9	MUARA PAPALIK	30,94	34,27
10	SEBERANG KOTA	8,93	4,79
11	BRAM ITAM	8,21	9,82
12	KUALA BETARA	8,97	8,25
13	SENYERANG	4,70	6,56
TOTAL		17,45	16,70

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Tanjab Barat th.2023, diolah

B. Migran masuk

Migran masuk yang terjadi selama periode 2023 di Kabupaten Tanjung Jabung Barat secara keseluruhan adalah sebesar 17,45 per 1000 orang (8,83 untuk laki-laki dan 8,62 untuk perempuan).

Jumlah penduduk yang masuk terbesar terdapat di Kecamatan Batang Asam sebesar 37,06 per 1000 orang (18,94 untuk laki-laki dan 18,13 untuk perempuan), sedangkan migrasi masuk terkecil terdapat di Kecamatan Pengabuan sebesar 4,86 per 1000 orang (2,30 untuk laki-laki dan 2,56 untuk perempuan). Untuk lebih jelasnya mengenai migrasi masuk dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 36
Migrasi Masuk Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

No	Kecamatan	Penduduk Masuk			Penduduk Tengah Periode 2023	Angka Migrasi masuk		
		Lk	Pr	Lk+Pr		Lk	Pr	Lk+Pr
1	TUNGKAL ULU	151	158	309	14.750	10,24	10,71	20,95
2	TUNGKAL ILIR	402	421	823	75.062	5,36	5,61	10,96
3	PENGABUAN	61	68	129	26.569	2,30	2,56	4,86
4	BETARA	304	265	569	30.765	9,88	8,61	18,50
5	MERLUNG	159	139	298	16.263	9,78	8,55	18,32
6	TEBING TINGGI	394	388	782	36.538	10,78	10,62	21,40
7	BATANG ASAM	657	629	1.286	34.698	18,94	18,13	37,06
8	RENAH MENDALUH	377	355	732	15.872	23,75	22,37	46,12
9	MUARA PAPALIK	167	158	325	10.506	15,90	15,04	30,94
10	SEBERANG KOTA	40	42	82	9.184	4,36	4,57	8,93
11	BRAM ITAM	81	78	159	19.357	4,18	4,03	8,21
12	KUALA BETARA	55	70	125	13.939	3,95	5,02	8,97
13	SENYERANG	56	63	119	25.295	2,21	2,49	4,70
TOTAL		2.904	2.834	5.738	328.794	8,83	8,62	17,45

Sumber : PDAK Kemendagri , Dinas Dukcapil Kab. Tanjab Barat th.2023,diolah

C. Migran Keluar

Migrasi keluar yang terjadi selama priode 2023 di Kabupaten Tanjung Jabung Barat secara keseluruhan adalah sebesar 16,70 per 1000 orang (8,40 untuk laki-laki dan 8,30 untuk perempuan).

Migrasi keluar yang ada, jika dirinci perkecamatan berdasarkan jenis kelamin, maka dapat di lihat bahwa Kecamatan Muara Papalik dengan nilai migrasi keluar terbesar yaitu 34,27 per 1000 orang (17,51 untuk laki-laki dan 16,75 untuk perempuan), sedangkan migrasi keluar terkecil terdapat di Kecamatan Seberang Kota yaitu sebesar 4,79 per 1000 orang (1,96 untuk laki-laki dan 4,83 untuk perempuan), untuk lebih jelasnya mengenai migrasi keluar dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 37
Migrasi Keluar Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Tahun 2023

No	Kecamatan	Penduduk Keluar			Penduduk Tengah Periode 2023	Angka Migrasi Keluar		
		Lk	Pr	Lk+Pr		Lk	Pr	Lk+Pr
1	TUNGKAL ULU	118	118	236	14.750	8,00	8,00	16,00
2	TUNGKAL ILIR	586	628	1.214	75.062	7,81	8,37	16,17
3	PENGABUAN	118	115	233	26.569	4,44	4,33	8,77
4	BETARA	220	183	403	30.765	7,15	5,95	13,10
5	MERLUNG	182	183	365	16.263	11,19	11,25	22,44
6	TEBING TINGGI	480	453	933	36.538	13,14	12,40	25,54
7	BATANG ASAM	354	374	728	34.698	10,20	10,78	20,98
8	RENAH MENDALUH	269	236	505	15.872	16,95	14,87	31,82
9	MUARA PAPALIK	184	176	360	10.506	17,51	16,75	34,27
10	SEBERANG KOTA	18	26	44	9.184	1,96	2,83	4,79
11	BRAM ITAM	99	91	190	19.357	5,11	4,70	9,82
12	KUALA BETARA	48	67	115	13.939	3,44	4,81	8,25
13	SENYERANG	87	79	166	25.295	3,44	3,12	6,56
TOTAL		2.763	2.729	5.492	328.794	8,40	8,30	16,70

Sumber : PDAK Kemendagri , Dinas Dukcapil Kab. Tanjab Barat th.2023,diolah

D. Migran Neto

Angka migrasi neto yaitu selisih banyaknya migran masuk dan migrant keluar ke dan dari suatu kabupaten/kota per 1000 penduduk dalam satu tahun.

Dalam periode tahun 2023 selisih banyaknya migran masuk dan migran keluar yang terjadi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah 0,75 yang terdiri dari 0,42 migran laki-laki dan 0,32 migran perempuan, ini berarti bahwa di Kabupaten Tanjung Jabung Barat selama periode 2023 jumlah penduduk masuk lebih banyak daripada jumlah penduduk keluar. Untuk lebih jelasnya mengenai migrasi netto ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 38
Migrasi Netto Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

No	Kecamatan	Migrasi Masuk			Migrasi Keluar			Penduduk Tengah Periode 2023	Migrasi Netto		
		Lk	Pr	Lk+Pr	Lk	Pr	Lk+Pr		Lk	Pr	Lk+Pr
1	TUNGKAL ULU	10,24	10,71	20,95	8,00	8,00	16,00	14.750	2,24	2,71	4,95
2	TUNGKAL ILIR	5,36	5,61	10,96	7,81	8,37	16,17	75.062	-2,45	-2,76	-5,21
3	PENGABUAN	2,30	2,56	4,86	4,44	4,33	8,77	26.569	-2,15	-1,77	-3,91
4	BETARA	9,88	8,61	18,50	7,15	5,95	13,10	30.765	2,73	2,67	5,40
5	MERLUNG	9,78	8,55	18,32	11,19	11,25	22,44	16.263	-1,41	-2,71	-4,12
6	TEBING TINGGI	10,78	10,62	21,40	13,14	12,40	25,54	36.538	-2,35	-1,78	-4,13
7	BATANG ASAM	18,94	18,13	37,06	10,20	10,78	20,98	34.698	8,73	7,35	16,08
8	RENAH MENDALUH	23,75	22,37	46,12	16,95	14,87	31,82	15.872	6,80	7,50	14,30
9	MUARA PAPALIK	15,90	15,04	30,94	17,51	16,75	34,27	10.506	-1,62	-1,71	-3,33
10	SEBERANG KOTA	4,36	4,57	8,93	1,96	2,83	4,79	9.184	2,40	1,74	4,14
11	BRAM ITAM	4,18	4,03	8,21	5,11	4,70	9,82	19.357	-0,93	-0,67	-1,60
12	KUALA BETARA	3,95	5,02	8,97	3,44	4,81	8,25	13.939	0,50	0,22	0,72
13	SENYERANG	2,21	2,49	4,70	3,44	3,12	6,56	25.295	-1,23	-0,63	-1,86
TOTAL		8,83	8,62	17,45	8,40	8,30	16,70	328.794	0,43	0,32	0,75

Sumber : PDAK Kemendagri , Dinas Dukcapil Kab. Tanjab Barat th.2023,diolah

Jika dilihat dari tabel di atas untuk per kecamatan pada tahun 2023 angka migrasi Neto Positif (angka migrasi neto yang positif yang berarti jumlah penduduk yang masuk lebih banyak daripada jumlah migrasi yang keluar).

Tabel 39
Jumlah Kepala Keluarga di Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang Telah Memiliki KK, Tahun 2023

Kecamatan	Jumlah Kepala Keluarga	Jumlah yang Memiliki KK	Jumlah yang belum Memiliki KK	% Kepala Keluarga Memiliki KK
TUNGKAL ULU	4.653	4.647	6	99,87
TUNGKAL ILIR	22.916	22.877	39	99,83
PENGABUAN	8.453	8.447	6	99,93
BETARA	9.652	9.636	16	99,83
MERLUNG	5.322	5.314	8	99,85
TEBING TINGGI	10.835	10.817	18	99,83
BATANG ASAM	10.602	10.578	24	99,77
RENAH MENDALUH	5.101	5.094	7	99,86
MUARA PAPALIK	3.362	3.357	5	99,85
SEBERANG KOTA	3.052	3.049	3	99,90
BRAM ITAM	6.113	6.107	6	99,90
KUALA BETARA	4.577	4.571	6	99,87
SENYERANG	8.237	8.232	5	99,94
Total	102.875	102.726	149	99,86

Sumber : DKB Semester 2 Tahun 2023 , Dinas Dukcapil Kab. Tanjab Barat ,diolah

Tabel diatas menggambarkan untuk kepemilikan KK pada tahun 2023 sebesar 99.86 persen. Hal ini menggambarkan kesadaran masyarakat yang tinggi akan pentingnya mendaftarkan diri sebagai penduduk dan memiliki dokumen kependudukan.

B. KEPEMILIKAN KARTU TANDA PENDUDUK ELEKTRONIK

Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el) merupakan salah satu identitas legal bagi penduduk yang menjadi bukti bahwa orang tersebut diakui sebagai penduduk disuatu wilayah administrasi di Indonesia. Berdasarkan UU nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan , KTP el wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia yang sudah berumur 17 tahun ke atas atau mereka yang berumur di bawah 17 tahun tetapi sudah pernah kawin. KTP el berlaku seumur hidup. Dengan

memiliki KTP-el penduduk dapat dengan mudah mengurus semua yang berkaitan dengan legalitas serta memperoleh pelayanan sosial dan ekonomi dasar lainnya; misalnya urusan perbankan, mengurus sertifikat tanah, mengurus perkawinan, pendidikan, pekerjaan dan sebagainya.

Tabel. 40
Jumlah Wajib KTP di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Yang Telah Memiliki KTP el Tahun 2023

Kecamatan	Wajib KTP	Sudah Memiliki KTP-el	Belum Memiliki KTP-el	% Wajib KTP Yang Memiliki KTP-el
TUNGKAL ULU	10.774	10.488	286	97,35
TUNGKAL ILIR	55.190	53.923	1.267	97,70
PENGABUAN	20.119	19.559	560	97,22
BETARA	22.208	21.853	355	98,40
MERLUNG	11.771	11.484	287	97,56
TEBING TINGGI	25.817	24.989	828	96,79
BATANG ASAM	24.223	23.422	801	96,69
RENAH MENDALUH	11.497	11.313	184	98,40
MUARA PAPALIK	7.651	7.455	196	97,44
SEBERANG KOTA	7.015	6.876	139	98,02
BRAM ITAM	14.307	13.987	320	97,76
KUALA BETARA	10.426	10.275	151	98,55
SENYERANG	19.140	18.637	503	97,37
Total	240.138	234.261	5.877	97,55

Sumber : DKB Semester 2 Tahun 2023 , Dinas Dukcapil Kab. Tanjab Barat ,diolah

Tabel di atas menggambarkan kepemilikan KTP el penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Barat,dengan jumlah wajib KTP sebanyak 240.138 jiwa , yang telah memiliki KTP el pada tahun 2023 sebanyak 97,55 persen.

C. KARTU IDENTITAS ANAK (KIA)

Kartu Identitas Anak (KIA) adalah bukti identitas resmi untuk anak di bawah 17 tahun yang berlaku selayaknya Kartu Tanda Penduduk (KTP) untuk orang dewasa pada umumnya. Berikut kepemilikan KIA pada Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2022, seperti Tabel dibawah ini :

Tabel. 41
Kepemilikan KIA di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

Kecamatan	Anak usia 0-17 Tahun	Sudah Memiliki KIA	Belum Memiliki KIA	% Kepemilikan KIA
TUNGKAL ULU	4.332	2.472	1.860	57,06
TUNGKAL ILIR	20.818	10.343	10.475	49,68
PENGABUAN	6.940	4.670	2.270	67,29
BETARA	9.372	3.579	5.793	38,19
MERLUNG	4.699	2.603	2.096	55,39
TEBING TINGGI	11.477	4.383	7.094	38,19
BATANG ASAM	11.698	5.364	6.334	45,85
RENAH MENDALUH	4.890	1.721	3.169	35,19
MUARA PAPALIK	3.037	1.932	1.105	63,62
SEBERANG KOTA	2.315	1.513	802	65,36
BRAM ITAM	5.405	2.361	3.044	43,68
KUALA BETARA	3.766	1.046	2.720	27,77
SENYERANG	6.586	2.630	3.956	39,93
Total	95.335	44.617	50.718	46,80

Sumber : DKB Semester 2 Tahun 2023 , Dinas Dukcapil Kab. Tanjab Barat ,diolah

Pada tabel di atas menggambarkan kepemilikan KIA Kabupaten Tanjung Jabung Barat,dengan jumlah Anak 0-17 Tahun kurang satu hari sebanyak 95.335 jiwa , yang telah memiliki KIA sebanyak 44.617 orang atau 46,80 persen.

D. KEPEMILIKAN AKTA

Akta merupakan dokumen kependudukan yang sangat penting dan wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia. Akta merupakan pengakuan Negara atas status keperdataan seseorang baik dalam hubungan kekeluargaan maupun dalam hubungannya dengan pelayanan legal lainnya. Akta-akta yang dimaksud meliputi akta kelahiran, akta kematian, akta perkawinan dan akta perceraian. Data mengenai akta kematian belum dapat diperoleh sehingga belum disajikan dalam profil ini.

1. AKTA KELAHIRAN

Akta kelahiran merupakan bukti legal hubungan keperdataan seorang anak dengan ayah dan ibunya. Dalam akta tersebut dijelaskan tentang siapa nama orang tua baik ayah maupun ibunya. Jika seorang ibu melahirkan tanpa ayah atau status perkawinannya tidak terdaftar, maka dalam akta kelahiran hanya akan dicantumkan nama ibunya, sehingga dalam hal ini si anak memiliki hubungan keperdataan dengan ibunya saja. Akta kelahiran penting untuk dimiliki oleh seorang anak karena digunakan pada saat mengurus pendidikan atau mengurus dokumen lainnya seperti paspor.

Tabel 42
Jumlah Penduduk yang telah memiliki Akta Kelahiran di Kabupaten
Tanjung Jabung Barat Tahun 2023

Kecamatan	Jumlah Penduduk	Memiliki Akta Kelahiran	Yang Belum Memiliki Akta Kelahiran	% Kepemilikan Akta Kelahiran
TUNGKAL ULU	14.923	7.714	7.209	51,69
TUNGKAL ILIR	74.898	42.428	32.470	56,65
PENGABUAN	26.602	15.463	11.139	58,13
BETARA	31.315	17.422	13.893	55,63
MERLUNG	16.268	8.465	7.803	52,03
TEBING TINGGI	36.660	20.777	15.883	56,67
BATANG ASAM	35.401	16.256	19.145	45,92
RENAH MENDALUH	16.259	7.489	8.770	46,06
MUARA PAPALIK	10.548	5.285	5.263	50,1
SEBERANG KOTA	9.231	5.305	3.926	57,47
BRAM ITAM	19.491	11.386	8.105	58,42
KUALA BETARA	14.024	8.149	5.875	58,11
SENYERANG	25.428	14.531	10.897	57,15
Total	331.048	180.670	150.378	54,58

Sumber : DKB Semester 2 Tahun 2023 , Dinas Dukcapil Kab. Tanjab Barat ,diolah